

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Namun pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme (cinta tanah air) Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan adanya pemikiran dan penemuan kembali dalam pembangunan karakter bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan dan patriotisme untuk menemukan kembali jati diri bangsa.

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia telah menunjukkan adanya kemerosotan akhlak. Kerusakan nilai-nilai dan moral tersebut tidak saja terjadi di kalangan masyarakat awam tetapi juga merambah ke kepribadian para profesional, tokoh masyarakat, para pelajar, para pendidik, elit politik bahkan hingga para pemimpin bangsa dan negara. Kasus narkoba yang semakin subur, pertikaian senjata antar kelompok massa yang menjadi tontonan di televisi, kekerasan terhadap anak dan perempuan, pornografi dan hubungan seks bebas yang semakin menjangkiti kalangan generasi muda siswa dan mahasiswa, tindakan KKN dimana-mana, kasus mafia hukum dan pradilan, gerakan terorisme oleh salah satu

kelompok masyarakat Indonesia sendiri, pencemaran dan kehancuran lingkungan, pameran kekayaan yang makin tajam antara kelompok miskin dan kelompok kaya, kasus penggusuran kelompok miskin di kota-kota besar, dan sulitnya menumbuhkan kepercayaan terhadap kejujuran masyarakat adalah sedikit contoh kecil dari kemerosotan nilai-nilai dan moral Pancasila yang telah terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Bila diperhatikan dengan cermat, konstitusi Indonesia telah mengamanatkan pentingnya pendidikan karakter, seperti dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah ditegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Salah satu pilar yang harus menjalankan pendidikan karakter adalah Perguruan Tinggi.

Lembaga Perguruan Tinggi harus ikut mengambil peran dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan pendidikan karakter bangsa berbasis Pancasila dalam rangka memajukan peradaban bangsa. Sehingga di butuhnya peran pemerintah Departemen Pendidikan

sebagai supra struktur yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang di amanatkan dalam UUD 1945, mempunyai misi strategis yaitu efisiensi, peningkatan mutu dan relevansi dengan pembangunan. Karena melalui Perguruan Tinggi, baik yang berbentuk pendidikan Akademis, Politeknik sekolah tinggi atau Universitas, hendaknya dapat membentuk pribadi mahasiswa yang tangguh, dimana bekal ilmu yang diperoleh dapat mewujudkan ketahanan nasional. Peran pemerintah adalah membina Perguruan Tinggi dengan memperhatikan tema pokok kebijaksanaan pendidikan tinggi, yaitu pemerataan dan efisiensi untuk menunjang peningkatan mutu pembangunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kampus Universitas Negeri Gorontalo ini khususnya pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015, menunjukkan bahwa selama ini penyelenggaraan pembelajaran Mata kuliah Wajib Umum (MKWU) hanya lebih terkonsentrasi dalam penyampaian materi kognitif saja namun tidak ditanamkan sepenuhnya karakter tersebut dalam diri mahasiswa. Akibatnya harapan bahwa adanya pembelajaran Mata kuliah Wajib Umum (MKWU) di Perguruan Tinggi sebagai upaya mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya selama ini penerapannya untuk membentuk karakter mahasiswa kearah yang lebih baik masih belum optimal. Karena pada kenyataan masih terdapat mahasiswa yang kurang memiliki

karakter yang baik di kampus, contohnya ada mahasiswa yang sementara dosennya mengajar di kelas mereka hanya bercerita dengan teman, bahkan ada yang membuka situs internet tanpa memperhatikan materi yang sedang dosen tersebut ajarkan, dan sebagian mahasiswa banyak yang tidak fokus pada saat proses pembelajaran dimulai, bermain disaat diskusi kelompok, tidak bertanggung jawab dengan materi kelompok yang diberikan oleh dosen dan bahkan didalam kelompok tersebut hanya mengandalkan ketua kelompok untuk bertanggung jawab penuh, baik dalam mencari materi membuat power point hingga tampil presentasi.

Selain itu, masih kurangnya kejujuran pada mahasiswa karena masih banyak yang mencontek pada saat ujian, pada saat diberikan tugas oleh dosen masih banyak yang berharap pada temannya sementara dia hanya menyalin hasil kerja temannya yang sudah jadi. Kemudian dalam penggunaan bahasa Indonesia masih banyak juga mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baik, menggunakan bahasa yang kurang sopan, baik itu di saat proses pembelajaran maupun saat diskusi dan presentasi kelompok. Seharusnya dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan bahasa Indonesia juga merupakan unsur yang penting karena mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran bukan hanya berasal dari satu daerah untuk itu sangat di butuhkan satu bahasa yang mengikat khususnya dalam proses pembelajaran berlangsung agar tidak terjadi kesalah pahaman. Maka dari itu masih diperlukannya

pembenahan lebih lanjut bagaimana upaya suatu Perguruan Tinggi untuk dapat membentuk karakter mahasiswa yang jujur dan ahlak yang mulia serta lebih menghargai bahasa Indonesia, sehingga menciptakan lulusan bukan hanya pintar secara akademik tetapi harus dibarengi dengan karakter yang baik serta professional dalam bidangnya dan mampu bersaing dan membangun negara Indonesia.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Peranan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Terhadap Pengembangan Karakter Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sifat menghargai baik antara sesama mahasiswa, bermain disaat proses pembelajaran, baik pada saat dosen menjelaskan maupun saat diskusi antar kelompok.
2. Kurangnya kejujuran dan rasa tanggung jawab sehingga masih banyak yang mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen.

3. Kurangnya kecintaan terhadap bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan bahasa yang kurang sopan saat pembelajaran berlangsung maupun berkomunikasi dengan dosen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan untuk memperjelas permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah peranan dosen dalam pengembangan karakter mahasiswa.
- 2) Bagaimana pengorganisasian materi pendidikan pada Mata Kuliah Wajib Umum khususnya pada (Mata kuliah pendidikan agama, Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia).
- 3) Bagaimanakah upaya pengembangan penyelenggaraan pembelajaran Mata kuliah Wajib Umum dalam perspektif pengembangan karakter mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan dosen dalam pengembangan karakter mahasiswa khususnya pada jurusan pendidikan ekonomi.

2. Untuk mengetahui Bagaimana pengorganisasian materi pendidikan pada Mata Kuliah Wajib Umum khususnya pada (Mata kuliah pendidikan agama, pancasila, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia).
3. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya pengembangan penyelenggaraan pembelajaran Mata kuliah Wajib Umum dalam perspektif pengembangan karakter mahasiswa khususnya pada jurusan pendidikan ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis :

- Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi mengenai Peranan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Terhadap Pengembangan Karakter Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan.
- Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :
 - Bagi Universitas Negeri Gorontalo, sebagai masukan untuk mengadakan pelatihan menjadi seorang dosen Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dan juga memberikan masukan untuk

mengadakan pemantauan secara berkala terhadap dosen Mata Kuliah Wajib Umum dalam melaksanakan peran dan fungsinya, khususnya dalam pengembangan karakter mahasiswa.

- Bagi dosen Mata Kuliah Wajib Umum, sebagai pendorong untuk lebih memahami peran dan fungsinya sehingga melakukan kegiatan pembimbingan secara maksimal yang dapat meningkatkan pembentukan karakter mahasiswa.
- Bagi peneliti
Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang Peranan Mata Kuliah Wajib Umum Terhadap Pengembangan Karakter Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015.